

ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. SEGAR BERJAYA MAKMUR

¹AriosFranata Harianja *, ²Purwita Sari,

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Potensi Utama Medan

Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

e-mail: Franataharianjaarios@gmail.com¹, spurwitha@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Segar Berjaya Makmur dan bagaimana kendala dan Upaya yang dilakukan PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Pada Penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan biaya operasional mengalami peningkatan di hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul. PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba perusahaan yaitu rendahnya penjualan sehingga pendapatan perusahaan menurun. PT. Segar Berjaya Makmur dalam masalah meningkatkan laba yaitu: pihak manajemen harus berusaha mengndalikan dan mengefesiansikan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

Kata kunci: Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Segar Berjaya Makmur

Abstract

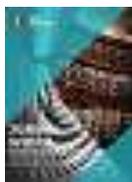
The purpose of this research is to find out how operational costs increase company profits at PT. Segar Berjaya Makmur and what are the obstacles and efforts made by PT. Segar Berjaya Makmur in increasing profits. The data collection techniques used in this research are documentation and interview techniques. In this research, the technical data analysis used is descriptive analysis. The results of this qualitative research show that operational costs have increased in this case because company management pays less attention to the various costs that arise. PT. Segar Berjaya Makmur in increasing company profits, namely low sales so that company income decreases. PT. Segar Berjaya Makmur in the problem of increasing profits, namely: management must try to control and streamline all costs incurred so that the company can maximize profits.

Keywords: *Analysis of Operational Costs in Increasing Company Profits at PT. Segar Berjaya Makmur*

1 Pendahuluan

Di Era Globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan yang semakin berkembang dan berdaya saing tinggi. Dengan timbulnya banyak persaingan maka perusahaan harus mempunyai strategi dan kebijakan agar perusahaan bisa terus beroperasi dan perusahaan bisa memperoleh suatu keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankan. Pemilik perusahaan pastinya mengharapkan perusahaannya dapat terus berjalan dan menghasilkan laba yang cukup besar, maka haruslah pendapatan lebih besar daripada beban atau biaya yang dikeluarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus memperhatikan berbagai strategi diantaranya memberikan konsumen pelayanan yang terbaik dengan produk atau jasa yang memiliki kualitas tinggi sesuai kebutuhan konsumen sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.





Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen yang baik dalam perancangan serta penerapan strategi yang efektif dan efisien pada perusahaan disetiap periodenya. Untuk menetapkan suatu strategi ada tiga hal yang harus dilakukan oleh manajemen. Yang pertama adalah perumusan strategi, perumusan strategi merupakan proses Menyusun atau merencanakan Langkah – Langkah ke depan untuk membangun visi dan misi perusahaan dan bertujuan untuk memberikan keuntungan pada perusahaan untuk memperoleh customer value yang baik. Yang kedua adalah penetapan strategi. Penetapan strategi merupakan pengambilan Keputusan oleh pihak manajer dengan memperhatikan resiko serta laba yang akan diperoleh oleh perusahaan saat menetapkan Keputusan tersebut. Yang ketiga adalah penelitian strategi, penelitian strategi merupakan evaluasi manajemen dari strategi yang telah ditetapkan untuk mengetahui apakah strategi tersebut bisa memberikan keuntungan kepada perusahaan atau sebaliknya. Setelah strategi tersusun dan telah disetujui oleh pimpinan perusahaan hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengaplikasikan strategi tersebut agar dapat memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan

Perhitungan laba dasarnya dihitung setahun sekali setiap akhir periode, laba menjadi sebuah pengukuran dari perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan telah memperoleh keuntungan yang diharapkan atas dasar asset yang dimiliki (Wulandari, 2017).

Besar kecilnya biaya operasional yang dipakai untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan perusahaan akan menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh. Semakin biaya itu ditekan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba pada perusahaan. Semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas – aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan semakin meningkatnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Agar tidak terjadi pemborosan atau penyalahgunaan biaya yang dikeluarkan harus digunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Dengan adanya aspek pengendalian biaya operasional yang baik pada perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional agar laba yang telah direncanakan bisa tercapai. Sehingga dengan adanya laba yang maksimal, perusahaan mampu berkembang dan bersaing serta dapat mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang.

Dalam penjelasan diatas penulis menyajikan data biaya operasional, pendapatan dan laba bersih pada PT. Segar Berjaya Makmur yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1
Biaya Operasional, Pendapatan dan Laba Bersih PT. Segar Berjaya Makmur Tahun 2019-2023

TAHUN	PENDAPATAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA BERSIH
2019	Rp 980.081.550	Rp 1.218.400.000	-Rp 238.318.450
2020	Rp 1.545.602.260	Rp 1.504.739.140	Rp 40.863.120
2021	Rp 1.546.302.260	Rp 1.500.050.000	Rp 46.252.260
2022	Rp 1.685.572.770	Rp 1.412.386.550	Rp 273.186.220
2023	Rp 1.436.613.120	Rp 1.465.386.550	-Rp 28.773.430

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel diatas menunjukkan total biaya operasional, pendapatan, dan laba bersih pada PT. Segar Berjaya Makmur dapat dilihat bahwa biaya operasional pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.218.400.000. Pada tahun 2020 biaya operasional meningkat sebesar Rp. 1.504.739.140 Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.500.050.000 Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.412.386.550 kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar





Rp. 1.465.386.550. Peningkatan biaya operasional akan berdampak pada laba Perusahaan bila Perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka Perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan penurunan laba. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi maka bisa berdampak negative terhadap perolehan keuntungan Perusahaan.

Pendapatan PT. Segar Berjaya Makmur menurun pada tahun 2019 sebesar Rp. 980.081.550 Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.545.602.260 Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.546.302.260 Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.685.572.770 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.436.613.120 Penurunan pendapatan dapat menyebabkan Perusahaan akan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba bersih. Seberapa jumlah laba yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan pendapatan.

Laba bersih yang dihasilkan PT. Segar Berjaya Makmur pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar -Rp. 238.318.450. Kemudian pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 40.863.120 kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 46.252.260 begitu juga dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 273.186.220 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.773.450 Penurunan laba bersih pada beberapa tahun akan berdampak pada kondisi Perusahaan Dimana Perusahaan akan kesulitan dalam pembayaran pajak sehingga menyebabkan ketidakefisien dalam menjalankan operasional Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Operasional dalam meningkatkan laba yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Segar Berjaya Makmur”**.

2 Tinjauan Literatur

A. Teori Keagenan

1) Pengertian Teori Keagenan

Teori keagenan berisikan tentang adanya suatu keterkaitan dari kepentingan yang ada pada agen dan principal dari suatu perusahaan. Principal yang dimaksudkan disini bisa disebut sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai wewenang di dalam memberi perintah ke agen yang ada di perusahaan tersebut, dan agen pada dasarnya dapat dikatakan sebagai seorang atau beberapa manajer yang mendapatkan perintah atas suatu kegiatan pada perusahaan dari principal di dalam melakukan pengelolaan yang berlandaskan atas pengendalian perusahaan, pemisahan kepemilikan, pemisahan tugas dalam menanggung resiko, dalam mengambil keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi serta pengendalian perusahaan. Manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan perlunya sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh principal, namun pada umumnya setiap manajer punya cara sendiri guna meningkatkan nilai dari suatu perusahaan dimana ia menjabat sampai pada akhirnya sering menimbulkan permasalahan. Masalah keagenan bisa timbul dikarenakan terdapat perbedaan kepentingan dari agen dan principal (Kusuma, 2017).

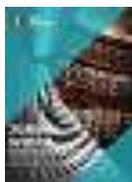
B. Laba

1) Pengertian Laba

Salah satu tujuan pokok dari setiap perusahaan adalah laba. Laba yang diraup oleh perusahaan merupakan tolok ukur yang dipakai manajer dan pemodal untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang, jika perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses.

Menurut Jusuf (2016) “laba adalah selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan yang menunjukkan besar laba/rugi yang dialami atas pembuatan produk atau jasa”.





Sedangkan menurut Samryn (2017) “laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, dan pendapatan harus lebih besar dari biaya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasikan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan”.

Menurut Hery, (2016) “beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi sentral perusahaan.”.

Menurut Jusuf, (2016) “beban operasional merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan.” Beban-beban ini serupa dengan beban operasi dalam perusahaan jasa.

C. Biaya Operasional

1) Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah suatu pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diharapkan mendatangkan laba pada masa yang akan datang (Rusdiana, 2021).

Sedangkan menurut Suroto (2023) pengertian biaya operasional adalah pengeluaran yang meliputi pengeluaran umum, beban penjualan, beban administrasi karena dianggap sebagai biaya operasional yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

Biaya operasional salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya dengan jumlah tertentu dan biaya ini tidak berkaitan langsung dengan proses produksiperusahaan (Dawkins, 2017). Bisa dikatakan biaya tersebut ialah semua biaya yang dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan perusahaan agar mencapai target yang dituju. dalam maksud lain biaya operasional secara tidak langsung mempengaruhi proses kegiatan usaha agar usahanya mencapai tujuan yang lebih optimal. Biaya operasional muncul karena adanya aktivitas penjualan barang maupun jasa diperusahaan kepada konsumen. Biaya operasional memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan.

3 Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang dimaksud berupa data dokumen yang terapat nilai atau bilangan yang bisa berubah-ubah yaitu Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023 Sedangkan, data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan keadaan dan gambaran kualitas Biaya Operasional dalam Meningkatkan Laba yang di teliti yang didapatkan melalui wawancara.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan datasekunder. Data primer disini merupakan bentuk data langsung denganmelakukan wawancara kepada pegawai perusahaan. Data sekunder yangdigunakan lewat dokumen yaitu berupa Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023 dan data-data yang dibutuhkan pada penelitian.

3) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objekpenelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi ataubarang yang akan diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Segar Berjaya Makmur yang beralamat Jl. Taman makam Pahlawan No. 3 (Sebelah Pol Airud) (Kantor), Belawan I Medan Kota belawan, Belawan Sumatera Utara 20374.



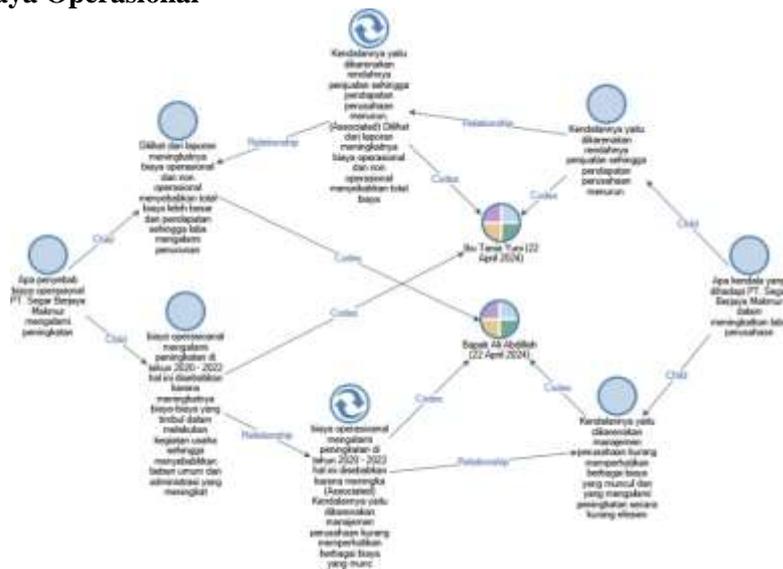


4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data NVivo dengan Software NVivo 11 Plus. Software NVivo 11 Plus ini adalah sebuah perangkat lunak Qualitative Data Analysis (QDA) yang diproduksi oleh QSR international. Software NVivo 11 Plus ini merupakan sebuah perangkat lunak Qualitative Data Analysis (QDA) yang diproduksi oleh QSR international. Software NVivo di desain dengan berbagai macam set fitur inti dan digunakan untuk mengerjakan sebuah proyek-proyek penelitian kualitatif dengan sumber berbasis teks (QSR International, 2018).

4 Pembahasan

1) Masalah Biaya Operasional



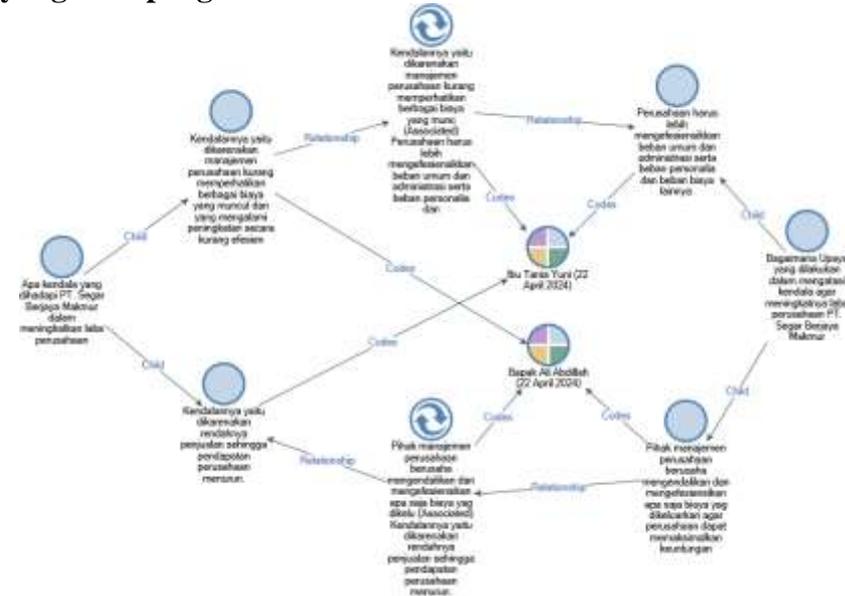
Gambar 1. Peta Hasil Penelitian
Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

Dari gambar 1. menjelaskan mengenai biaya operasional jika dilihat dari laporan yang dimana biaya operasional mengalami peningkatan di tahun 2020-2022 hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul sehingga menyebabkan meningkatnya biaya – biaya yang timbul dalam melakukan kegiatan usaha sehingga menyebabkan beban umum dan administrasi yang meningkat. Sehingga meningkatnya biaya operasional dan non operasional menyebabkan total biaya lebih besar dari pendapatan sehingga laba mengalami penurunan. Biaya operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. hal ini yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan.





2) Kendala yang Mempengaruhi Laba



Gambar 2. Peta Hasil Penelitian
Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

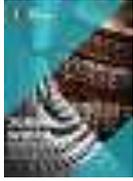
Dari gambar 2 menjelaskan adanya kendala yang dihadapi oleh PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba perusahaan yaitu rendahnya penjualan sehingga pendapatan perusahaan menurun dikarenakan manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul dan mengalami peningkatan secara kurang efisien. Perusahaan belum mampu mengefisiensi beban umum dan administrasi serta beban personalianya. Biaya administrasi kantor terdiri dari biaya alat tulis kantor, cetak dan fotocopy jasa kirim paket, beban rumah tangga dan beban penanganan perkara. Biaya administrasi kantor dalam hal ini dimaksudkan sebagai biaya – biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan – kegiatan yang tidak teridentifikasi dengan aktivitas operasional dan biaya yang berhubungan dengan produk perusahaan dan terkait dengan biaya manajemen perusahaan Untuk Biaya administrasi kantor secara keseluruhan perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan perlakuan kebijakan dengan menggunakan program *paperlist* dan pemberdayaan program IT sehingga biaya kertas dan fotocopy tidak efisien. Untuk biaya umum manajemen kurang maksimal dalam mengendalikan biaya – biaya tersebut, sehingga dengan menurunnya pos – pos biaya umum yang tidak efisien maka akan berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan.

3) Upaya Dalam Meningkatkan Laba

Mengidentifikasi upaya yang dilakukan PT. Segar Berjaya Makmur. dalam meminimalisasikan masalah yang dihadapi pada Dalam Meningkatkan Laba pada perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur.

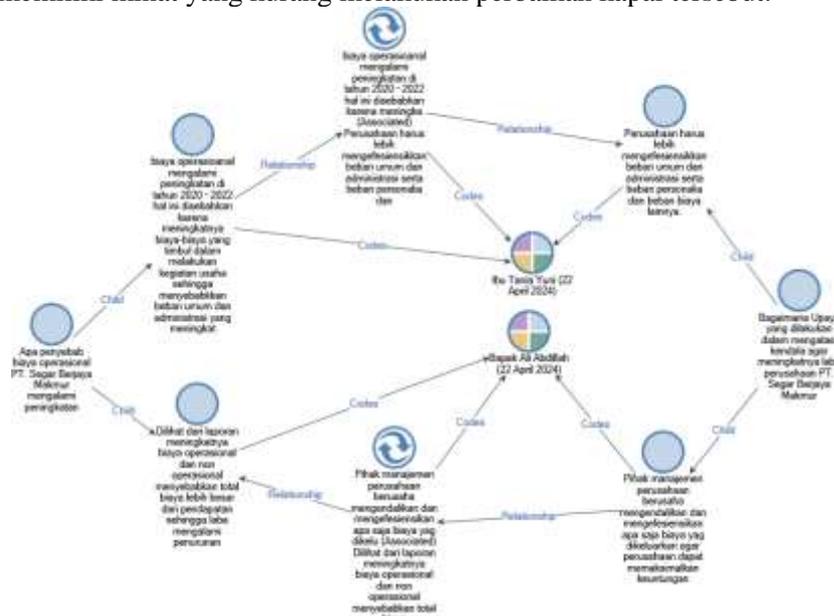
1. Pihak Manajemen harus mengefisiensi apa saja biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan seperti manajemen harus mengupayakan kepada tenaga kerja yang berkontribusi dalam melakukan pekerjaannya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah disepakati sehingga meminimalisasikan biaya kelebihan hari kerja karyawan yang tidak memenuhi target pekerjaan yang diberikan.
2. Meningkatkan Standar Pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, disamping itu juga PT. Segar Berjaya Makmur kurang andil dalam memberikan kebutuhan pelanggan





salah satunya kurangnya perlengkapan dan peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan, dan minimnya hasil pekerjaan yang cenderung kurang memuaskan di hati pemilik kapal, sehingga banyak pemilik kapal untuk beralih ke perusahaan lain yang jauh lebih bagus kinerja dan hasil yang diberikan.

3. Meningkatkan minat pemilik kapal dalam melakukan perbaikan kapal
Disamping itu juga, minimnya pendapatan yang dimiliki oleh PT. Segar Berjaya Makmur adalah kurangnya minat pemilik kapal melakukan perbaikan kapal selain harga docking yang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan sehingga pemilik kapal memiliki minat yang kurang melakukan perbaikan kapal tersebut.



Gambar 3. Peta Hasil Penelitian

Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

Dari gambar 3. menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh PT. Segar Berjaya Makmur dalam masalah meningkatkan laba yaitu: pihak manajemen harus berusaha mengendalikan dan mengefesiensikan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan seperti beban umum dan administrasi serta beban personalia dan beban biaya lainnya.

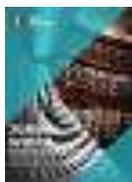
5 Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Masalah Biaya Operasional pada PT. Segar Berjaya Makmur disebabkan manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul salah satunya manajemen belum bisa meminimalisir biaya gaji, uang makan dan penggunaan air tawar.
2. Kendala yang mempengaruhi untuk meningkatkan Laba pada PT. Segar Berjaya Makmur yaitu rendahnya penjualan sehingga pendapatan perusahaan menurun.
3. Upaya PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba yaitu Pihak Manajemen harus mengefesiensikan apa saja biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, Meningkatkan Standar Pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan Meningkatkan minat pemilik kapal dalam melakukan perbaikan kapal





B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka selanjutnya peneliti memberikan saran agar kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan lagi manajemen perusahaan agar lebih bisa memperoleh keuntungan
2. Perusahaan harus lebih terbuka lagi dalam memberikan data-data yang diperlukan terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimasa yang akan datang.
3. Perusahaan harus lebih agresif untuk memajukan perusahaan dengan memperoleh kinerja perusahaan yang baik dengan menghasilkan laba yang optimal

Ucapan Terima Kasih

Saya Mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah menerima saya menjadi mahasiswa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya sampai selesai. Saya Juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Universitas Potensi Utama yang telah bersedia membimbing dan mengajar saya sampai saya menggapai gelar sarjana. Dan Saya Juga berterima kasih kepada staff staff Universitas Potensi Utama yang telah bersedia memberi arahan dan segala informasi yang ada di Universitas Potensi Utama.

Referensi

- [1] Afriyanti, N. E., & Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 70–79
- [2] Angkoso, Nandi. (2016). *Akuntansi Lanjutan*, Yogyakarta: FE Yogyakarta.
- [3] Rusdiana, (2021) *Manajemen Operasi*. Jakarta.Pustaka Setia
- [4] Badriah Elis. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1
- [5] Baridwan, Zaki. (2019). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Yogyakarta: BPF.
- [6] Barus, Irene., S. L., Dkk. (2016). Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal ISSN No. 2541-3400*, Vol (2541-3400), Hal 741-754.
- [7] Belkaoui. (2016). *Accounting Theory*, Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta. Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit
- [8] Dawkins, R. (2015). "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Universitas Bina Sarana Informatika
- [9] Ernawati, F. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Persediaan Barang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 4 (9), Hal 1-15.
- [10] Hani, Syafrida. (2016). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Perss.
- [11] Harahap, Sofyan Safri. (2016). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [12] Hasibuan, H. Malayu. S.P. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- [14] Irman Mimelientesa. (2020). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Kimia Farma Perdagangan dan Distribusi Pekanbaru. *Jurnal Ekonomia*. Vol. 4 No. 1
- [15] Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- [16] Jusuf, Jopie. (2016). *Analisis Kredit untuk Account Officer*, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.





- [17] Kasmir. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014, Cetakan Kelima Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [18] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Kusuma, Briliana dan R. Arja Sadjiarto. (2017). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. E-Jurnal Universitas Kristen Petra Tax & Accounting Review Vol 4, No. 1, Tahun 2017
- [20] L.M. Samryn. 2017. Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [21] Marlina, Cut dan Fitri, Meutia. (2016). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Akuntansi. Vol 1 (1). Hal 247-257
- [22] Melati. (2024). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Tendean. Jurnal LPPM Bidang Ekosusbudkum. Vol. 6 No. 1
- [23] Muhardi, W., R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham, Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Mulyadi. (2017). Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [25] Pardede, Pontas M (2007) Manajemen Operasi dan Produksi- Teori, Model, dan Kebijakan – Ed II. Yogyakarta : ANDI. 09.
- [26] Pradnyamita, M., W., Dkk. (2016). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). E- Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol 4.
- [27] Taswan, (2018). Manajemen Perbankan, Yogyakarta: UPP STIM YPKP Samryn, L.M. (2011). Pengantar Akuntansi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [28] Senastri, K. (2020). Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [29] Simamora, Henry. (2016). Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- [30] Siamat, Dahlan (2016). Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan, Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- [31] Soemarso. (2019). Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat, Cetakan Kedua. Jogjakarta: Salemba Empat.
- [32] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta
- [33] Supriyono, R.A. (2016). Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan. Edisi Kedua. Buku Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- [34] Suroto, S. M. (2023). Akuntansi Perpajakan Dasar-Dasar dan Penerapannya. (S. M. Andriyanto, Ed.) Indonesia: Penerbit Lakeisha.
- [35] Rahma Dwi. (2024). Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Jurnal Widyaloka. Vol. 5 No. 2
- [36] Rivai, Veithzal, dkk. (2016). Commercial Bank Manajemen :Manajemen Perbankan Dari teori Ke Praktik, Cetakan Kedua. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [37] Winarso, W. (2016). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Jurnal Ecodomica, Vol 2 (2), Hal 259-270.

